## **ABSTRAK**

Resnalia. 2023. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan TBLA pada Mata Kuliah Astronomi dan Geofisika. Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Jambi. Dosen Pembimbing (I) Ibu Dr. Nova Susanti, S.Pd., M.Pd. Dan Dosen Pembimbing (II) Ibu Neneng Lestari, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: TBLA, Kemampuan pemecahan masalah, Astronomi dan Geofisika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *lesson study* menggunakan TBLA (*transcript based lesson analysis*) pada materi struktur bumi dan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah mahasiswa pada mata kuliah astronomi dan geofisika materi struktur bumi di kelas regular b angkatan 2022.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023, penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran,data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan perekaman selama kegiatan pembelajaran (sebagai data utama) dan sumber literature (sebagai data penunjang), sedangkan data kuantitatif diperoleh dari lembar penilaian kemampuan pemecahan masalah berdasarkan data transkrip diskusi kelompok. Selanjutnya data dianalisis dengan tahapan, identifikasi data, kode data, analisis data, dan pengkategorian hasil.

Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan *lesson study* menggunakan TBLA berjalan dengan baik sedangkan hasil kemampuan pemecahan masalah berdasarkan data Transkrip diskusi kelompok menggunakan teori polya, yang terdapat 4 kategori didalamnya yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, memeriksa kembali. Setelah dilakukan analisis data diperoleh hasil Persentase berdasarkan keempat kategori polya adalah, untuk memahami masalah 11,54%, untuk merencanakan penyelesaian 14,52%, unutuk melaksanakan rencana penyelesaian 29,9% dan memeriksa kembali 11,04%.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah menggunakan TBLA (*transcript based lesson analysis*) masih di kategori sangat kurang dikarenakan mahasiswa belum mampu menyelesaikan masalah yang diberikan sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah .